

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Pasal 1 Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, disebutkan bahwa Pegawai Negeri Sipil yang disingkat sebagai PNS adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan. Undang-undang tersebut juga mengatur tentang manajemen ASN yaitu pengelolaan ASN untuk menghasilkan Pegawai ASN yang profesional, memiliki nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme. Untuk menjamin efisiensi, efektivitas dan akurasi pengambilan keputusan dalam manajemen Aparatur Sipil Negara (ASN) diperlukan Sistem Informasi ASN yang didukung dengan manajemen kepegawaian yang berbasis teknologi informasi demi mewujudkan manajemen kepegawaian yang professional dan berkualitas (KEMENKEU, 2014).

Pemerintahan Kabupaten Lumajang berupaya untuk memanfaatkan kemajuan teknologi dengan memberikan pelayanan prima sesuai dengan harapan masyarakat sehingga kepuasan masyarakat dapat tercapai. Aparatur Sipil Negara (ASN) merupakan unsur sumber daya manusia dalam instansi pemerintah dan pembangunan Negara. Keberhasilan dalam menentukan rencana kebutuhan ASN salah satunya ditentukan oleh adanya dukungan informasi. Informasi yang akurat

dan cepat dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan organisasi sehingga informasi berperan penting dalam suatu organisasi.

Untuk mendukung sistem manajemen pegawai yang rasional dan pengembangan sumber daya manusia, mewujudkan data kepegawaian yang mutakhir dan terintegrasi serta dapat menyediakan informasi yang akurat untuk keperluan perencanaan, pengembangan, kesejahteraan, dan pengendalian pegawai, Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Lumajang mensosialisasikan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Administrasi Kepegawaian Kabupaten (SiMAK) pada tanggal 7-8 November 2017 bertempat di Aula BKD yang diikuti oleh 102 Pengolah Kepegawaian dari masing-masing Organisasi Perangkat Daerah (OPD) baik Dinas, Bagian, Kecamatan, Kelurahan, UPT Pendidikan hingga pengolah kepegawaian dari SMPN di Kabupaten Lumajang.

Sistem Informasi Manajemen Administrasi Kepegawaian Kabupaten yang selanjutnya di singkat SIMAK adalah rangkaian informasi, data kepegawaian dan layanan kepegawaian yang disusun secara sistematis, menyeluruh dan terintegrasi dengan berbasis teknologi. Pengguna ASN yang diberikan hak akses untuk dapat memperbaharui dan memperbaiki data kepegawaian secara mandiri pada SIMAK (Dalam bab I ketentuan umum Pasal 1 Peraturan Bupati Lumajang No 13 Tahun 2018). Aplikasi SIMAK tersebut akan lebih memudahkan dalam manajemen administrasi ASN di Kabupaten Lumajang.

Sebagaimana diungkapkan oleh Dr.Buntaran dalam Peraturan Bupati Lumajang No.13 Tahun 2018 bahwa “Teknologi informasi apabila digunakan dengan baik akan memberikan kemudahan bagi pemakainya, dengan SIMAK

maka pelayanan kepegawaian di Kabupaten Lumajang lebih terprogram dan efisien”.

Dijelaskan dalam Bab II Pasal 4 Peraturan Bupati Lumajang No 13 Tahun 2018, terdapat manfaat penting dalam Aplikasi SIMAK antara lain memberikan informasi data kepegawaian yang lengkap dan akurat dan dapat dijadikan bahan analisa kepegawaian, pelayanan kepegawaian secara tersambung yang cepat dilakukam(Bupati Lumajang, 2018), namun demikian, dalam praktiknya penerapan SIMAK kepada ASN masih belum sepenuhnya berjalan mulus, karena beberapa faktor salah satunya yakni ASN masih belum paham dan mengerti cara pengoprasian penggunaan Aplikasi SIMAK, sehingga masih membutuhkan bantuan pihak lain (administrator SIMAK) untuk melakukan entry data kepegawaian dan dokumen digital masing-masing ASN.

Di OPD Kecamatan Lumajang ini terdapat 127 ASN(Sumber : data sub. Bagian Kepegawaian Kecamatan Lumajang) yang berada di Kecamatan Lumajang antara lain, Kelurahan Kepuharjo, Kelurahan Tompokersan, Kelurahan Rogotrunan, Kelurahan Jogotrunan, Kelurahan Ditotrunan, Kelurahan Jogotrunan. Di setiap OPD terdapat Administrator SIMAK sebagaimana dimaksud di dalam Pasal 7 ayat (2) huruf b Peraturan Bupati Lumajang No 13 Tahun 2018, yang bertugas melakukan verifikasi, validasi, dan sinkronisasi data kepegawaian, melakukan pendampingan pegawai dalam rangka pengoperasian SIMAK, melakukan pemeliharaan data secara terus menerus, dan melakukan (rekam) cadangan data kepegawaian di OPD masing-masing, berikut ini laporan progres

data kepegawaian para ASN yang di unggah di Aplikasi SIMAK Kecamatan Lumajang :

Tabel 1. 1
Laporan Progress PNS Kecamatan Lumajang Per Tanggal 25 Januari 2021

NO	Jenis Laporan	Jumlah PNS	Jumlah Data	Persentase (%)
1	Nama / Nip	54	54	100%
2	Foto ½ Badan	54	54	100%
3	Foto Full Badan	54	46	85.19 %
4	KTP	54	53	98.15 %
5	KK	54	53	98.15 %
6	Karpeg	54	50	92.59 %
7	Taspen	54	50	92.59 %
8	Npwp	54	52	96.3 %
9	SK CPNS	54	44	80 %
10	SK Pangkat terakhir	54	51	94.44 %
11	Pendidikan Akhir	54	54	100 %
12	SKP 2017	54	44	81,48 %
13	SKP 2018	54	24	43.64 %
14	SKP 2019	54	17	31.48 %
15	SKP 2020	54	17	31,48 %
16	Gaji Berkala Akhir	54	53	98,15 %
17	Jenis Jabatan	33	33	100%
18	Jabatan Struktural	21	21	100%
19	Jabatan Fungsional	0	0	100%
20	Jabatan Pelaksana	54	54	100%
21	BUP	54	54	100%

Tabel 1. 2
Laporan Progress Tenaga Honorer Kecamatan Lumajang PerTanggal 28 Januari
2021

NO	Jenis Laporan	Jumlah Tenaga Kontrak	Jumlah Data	Persentase (%)
1.	FOTO 1/2 BADAN	64	61	95.31 %
2.	FOTO FULL BADAN	64	61	95.31 %
3.	KTP	64	63	98.44 %
4.	KSK	64	63	98.44 %
5.	NPWP	64	8	12.5 %
6.	PENDIDIKAN AKHIR	64	62	96.88 %

Sumber data : Aplikasi Admin SIMAK OPD Kecamatan Lumajang

Berdasarkan Laporan data Administrator SIMAK diatas dapat dilihat bahwa ASN di OPD Kecamatan Lumajang masih ada yang belum sepenuhnya melakukan entry data kepegawaian dan dokumen digital. Hal inilah yang menjadi alasan peneliti untuk mengetahui lebih dalam tentang Aplikasi SIMAK yang ditetapkan di Pemerintah Kabupaten Lumajang dengan Peraturan Bupati Lumajang, sehingga peneliti memilih OPD Kecamatan Lumajang sebagai objek penelitian. Dengan demikian, berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang hal diatas sehingga peneliti memilih judul “ANALISIS PENERAPAN APLIKASI SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN (SIMAK) TERHADAP KINERJA ASN DIKECAMATAN LUMAJANG”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Bagaimana pengimplementasian aplikasi SIMAK terhadap kinerja ASN di Kecamatan Lumajang ?
- b. Faktor – faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung penggunaan Aplikasi SIMAK di Kecamatan Lumajang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Menjelaskan tentang Sistem Informasi Manajemen;
- b. Menjelaskan Analisis sistem informasi manajemen administrasi kepegawaian pemerintah Kabupaten Lumajang yang diterapkan di aplikasi SIMAK dalam konteks manajemen kepegawaian khususnya di OPD kecamatan Lumajang;
- c. Untuk mengetahui dan menganalisa faktor – faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung penggunaan Aplikasi SIMAK di Kecamatan Lumajang.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

- a. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan agar digunakan sebagai bahan informasi bagi penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan peenerapan aplikasi Simak terhadap kinerja ASN sehingga dapat diketahui apakah penelitian ini mendukung atau tidaknya penelitian sebelumnya.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Peneliti, sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Manajemen dan tambahan informasi serta pengetahuan tentang sistem informasi manajemen administrasi kepegawaian pemerintah Kabupaten Lumajang yang diterapkan di aplikasi SIMAK dalam konteks manajemen kepegawaian khususnya di OPD Kecamatan Lumajang.
- 2) Bagi Pemerintahan Kabupaten Lumajang Kecamatan Lumajang, sebagai masukan atau bahan pertimbangan untuk meningkatkan manajemen dan pengelolaan informasi yang lengkap dan akurat di lingkungan pemerintah Kecamatan Lumajang.
- 3) Bagi Masyarakat, dapat menjadi sumber informasi serta dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan menjadi masukan pada penelitian – penelitian selanjutnya.